

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh bahwa metode *economic order quantity* (EOQ) terbukti lebih efektif, meskipun frekuensi pemesanan dalam pentol kecil lebih meningkat dari sebelumnya. Tetapi metode EOQ tetap mampu mengoptimalkan biaya persediaan dengan menciptakan biaya keseluruhan yang lebih rendah. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Dari perhitungan menggunakan metode EOQ diperoleh jumlah pemesanan yang lebih ekonomis dibandingkan kebijakan Perusahaan sebelumnya (selain pentol kecil) selama 6 bulan, yaitu:
  - Pentol kecil dari semula 615000 pcs dengan menggunakan metode EOQ menjadi 901641 pcs

- Tahu pentol dari semula 64400 pcs dengan menggunakan metode EOQ menjadi 291769 pcs.
  - Somay dari semula 39050 pcs dengan menggunakan metode EOQ menjadi 227199 pcs.
2. Dari perhitungan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), diperoleh:
- *Safety stock* untuk pentol kecil adalah 5.545.092.455 pcs.
  - *Safety stock* untuk tahu pentol adalah 187.899.195 pcs.
  - *Safety stock* untuk somay adalah 88.721.255 pcs.
3. Dari perhitungan pemesanan ulang (*Re-Order Point*) yaitu:
- Untuk pentol kecil berada pada stok sebesar 5.545.707.455 pcs.

- Untuk tahu pentol berada pada stok sebesar 187.963.595 pcs
- Untuk somay berada pada stok sebesar 88.760.305 pcs

kebijakan Perusahaan melakukan pemesanan Kembali Ketika stok hampir habis.

4. Perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) memberikan bahwa *Total Inventory Cost* (TIC) lebih ekonomis dibandingkan jumlah biaya persediaan dengan kebijakan pemesanan sebelumnya. Dimana, besaran penghematan biaya persediaan yang diperoleh selama 6 bulan dengan menggunakan metode EOQ adalah:

- Untuk pentol kecil sebesar Rp 248.137.52193
- Untuk tahu pentol sebesar Rp 22.735.49383

- Untuk somay sebesar Rp 12.125.63829

Penerapan metode EOQ dalam penentuan jumlah pemesanan dan *Safety Stock* mampu mengurangi total biaya persediaan secara signifikan dibandingkan pemesanan sebelumnya.

## 6.2 Saran

Dengan demikian, berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Perusahaan diharapkan dapat melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan pengelolaan persediaan konsumsi, untuk tiga jenis pentol yang telah diteliti yaitu pentol kecil, tahu pentol dan somay. Metode EOQ terbukti mampu mempertimbangkan aspek ekonomi dalam pengelolaan persediaan melalui optimalisasi biaya *inventory costs* yang telah Perusahaan keluarkan.

2. Perusahaan perlu menetapkan jumlah penyimpanan persediaan (*safety stock*) yang memadai, menentukan titik pemesanan kembali (*re-order point*) yang tepat, dan mengatur frekuensi pembelian yang sesuai, untuk mencegah terjadinya risiko kehabisan stok pentol.

